

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021 s/d Juli 2021.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Business Center Serang 2 HPAI Kota Serang yang berlokasi di Jl. Taman Banjar Agung Indah Blok F2 No. 12 RT/05 RW/09 Banjar Agung, Cipocok Jaya, Serang, Banten yang mana tempat tersebut merupakan Business Center HPAI stu-satunya di Kota Serang.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki mutu dan karakteristik tertentu guna dipelajari dan diambil

kesimpulannya oleh peneliti. Populasi bukan hanya manusia, populasi juga bukan hanya sejumlah objek atau subjek yang dipelajari. Namun populasi mencakup objek dan benda-benda alam lain dan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>1</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen produk HNI HPAI Business Center 2 Kota Serang yang melakukan pembelian pada bulan Januari 2021 yaitu sebanyak 132 orang.<sup>2</sup>

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, hasil dari bagian populasi dari penelitian tersebut yang kemudian dijadikan representasi dari populasi secara keseluruhan. Sampel dapat disebut sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

<sup>2</sup> Raport Penjualan Business Center 2 HNI HPAI Kota Serang, Januari 2021

diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.<sup>3</sup> Kesimpulan dari sampel yang telah diteliti dapat diberlakukan untuk populasi. Karenanya, menjadi sebuah keharusan bahwa sampel yang diambil dari populasi haruslah representatif dan mewakili.<sup>4</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, misalnya orang-orang yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan.<sup>5</sup> Selanjutnya, dalam menentukan ukuran sampel yang diambil dari populasi yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan rumus slovin<sup>6</sup> sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

keterangan:

---

<sup>3</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana, 2015), h. 192.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 81.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 85.

<sup>6</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 137.

N : ukuran populasi

n : ukuran sampel

e : tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{132}{1+(132(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{132}{1+(132(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{132}{1+1,32}$$

n = 56,89 dibulatkan menjadi 57

Maka, dari hasil di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 57 responden dengan taraf kesalahan 10%.

### C. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, artinya penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu

atau lebih variabel dependen.<sup>7</sup> Selanjutnya, menggunakan analisis regresi linear berganda, karena untuk mengetahui hubungan linear lebih dari dua variabel yaitu variabel dependen dipengaruhi oleh lebih dari dua variabel independen, yang artinya nilai-nilai variabel dependen dapat ditentukan berdasarkan nilai dari variabel-variabel dependen.<sup>8</sup>

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berasaskan pada cara berpikir positivisme dan digunakan untuk melihat populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset...*, h. 119.

<sup>8</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistika 2 (Statistik Inerensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 254.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 8.

## **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu data yang kumpulkan secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pengumpulan data melalui observasi dan menggunakan angket/kuesioner yakni pada konsumen produk HNI HPAI di Business Center 2 HPAI Kota Serang yang kemudian data diolah oleh peneliti.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket atau Kuesioner

Angket atau disebut pula sebagai kuesioner yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, kemudian dikembalikan kepada

peneliti.<sup>10</sup> Kuesioner atau angket dengan serangkaian pernyataan mengenai *Islamic branding, product ingredients* dan minat beli produk HNI HPAI akan disebarakan kepada konsumen produk HNI HPAI di Business Center 2 HPAI di Kota Serang melalui *google form* dan sudah mendapatkan izin penelitian.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang mengukur sikap dari responden bahkan merekam berbagai fenomena yang terjadi baik situasi atau kondisi.<sup>11</sup> Peneliti melakukan observasi di Business Center 2 HPAI Kota Serang.

Skala yang digunakan yaitu menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau

---

<sup>10</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif(komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 133.

<sup>11</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi...*, h. 143.

pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Skala *likert* ditemukan oleh Rensis Likert, seorang ahli psikologi dari Amerika Serikat.<sup>12</sup> Dengan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun semua item instrumen meliputi pertanyaan atau pernyataan. respons tiap-tiap item instrumen yang memakai skala *likert* tersebut memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, kata-kata tersebut diberi skor sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), h. 6.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 93.



**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (ST)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (S)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas dibutuhkan guna menguji keabsahan instrument penelitian yang kemudian bisa dimanfaatkan untuk alat mengambil data ketika melaksanakan penelitian. Cara yang dimanfaatkan ialah dengan mengkorelasikan skor yang didapatkan

dari tiap insrtumen terhadap skor total. Teknik korelasi yang dipakai ialah *pearson product moments correlation*.<sup>14</sup>

Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dinyatakan valid.
- b) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan indeks yang menampilkan seberapa jauh hasil suatu

---

<sup>14</sup> Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan *Business Entity Concept*," Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 1, (2015), h. 25.

pengukuran tidak berubah-ubah apabila pengukuran tersebut terdapat pengulangan dua kali atau lebih. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila selalu memberikan hasil yang serupa jika diujikan kepada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini memakai rumus koefisien *Cronbach Alpha*.<sup>15</sup>

Adapun ketentuan yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dinyatakan lolos uji reliabelitas dan dianggap reliable
- b) Apabila *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak lolos uji reliabilitas dan harus diperbaiki.

---

<sup>15</sup> Widya Exsa Marita, "Pengaruh...", h. 26.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan guna mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.<sup>16</sup> Pengujian ini bisa dilakukan dengan menggunakan Uji Kalmogorov-Smirnov.

- a) Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal
- b) Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan guna menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna yang ditemukan antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Jika

---

<sup>16</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 119.

terdapat multikolinieritas sempurna antar variabel independen, maka tidak dapat ditemukannya koefisien regresi variabel independen tersebut serta nilai standard error menjadi tak terbatas. Jika multikolinieritas antar variabel tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, namun tingginya nilai standard error dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.<sup>17</sup>

- a) Apabila nilai nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- b) Apabila nilai Tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan data terdapat gejala multikolinieritas.

---

<sup>17</sup> Diyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), h. 19.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi:<sup>18</sup>

- a) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

---

<sup>18</sup> Firdiyana Yudiatmaja, “*Analisis Regresi (Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer SPSS)*”, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), h. 82-83

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah Durbin-Watson. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi yaitu:<sup>19</sup>

- a) Apabila  $d < dl$  atau  $d > 4-dl$ , maka terjadi autokorelasi
- b) Apabila  $du < d < 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi
- c) Apabila  $dl < du$  atau  $4-du < d < 4-dl$ , maka tidak adanya kesimpulan

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu tata cara yang dapat menciptakan suatu penerimaan atau penolakan hipotesis dalam suatu keputusan. Dalam pengujian

---

<sup>19</sup> Rochmat Aldy Purnomo, “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*”, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), h. 123.

hipotesis ini menggunakan hipotesis statistik, artinya pernyataan atau dugaan tentang populasi masih bersifat sementara serta keberadaannya dianggap masih lemah.<sup>20</sup>

a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi di mana variabel dependennya dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel independen yang masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Bentuk dari regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = variabel terikat (nilai duga  $Y$ )

$a$  = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3$  = variabel bebas

---

<sup>20</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok...*, h. 140.

<sup>21</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok...*, h. 255.



$e$  = kesalahan pengganggu (disturbance term), artinya nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukkan dalam peramaan.

b. Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan guna melihat apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun penerapan pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel

---

<sup>22</sup> Dwi Priyanto, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2016), h. 64.

independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan guna melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun penerapab pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka bisa dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka bisa dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan sebagai petunjuk guna mengetahui seberapa jauh variabel

---

<sup>23</sup> Dwi Priyanto, *Belajar Alat ...*, h. 64.

independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Yang menentukan besarnya koefisien determinasi yaitu koefisien korelasi yang dikuadratkan.<sup>24</sup>

Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Determinasi**

Nilai interval	Skor
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Korelasi Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

---

<sup>24</sup> Algifari, *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 200.

## F. Operasi Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian dapat diartikan sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari objek ataupun aktivitas yang mempunyai ragam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan variabel yang akan diteliti menjadi dua, yaitu:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia kerap disebut dengan variabel bebas, variabel ini sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* serta *antecedent*.<sup>26</sup> Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang biasanya dinotasikan dengan simbol X.<sup>27</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Islamic branding* (X<sub>1</sub>) dan *product ingredients* (X<sub>2</sub>).

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 38.

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 39

<sup>27</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset...*, h. 90.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel output, kriteria serta konsekuen. Variabel ini memberikan reaksi atau respons apabila dihubungkan dengan variabel independen, biasa dinotasikan dengan Y.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yang digunakan yaitu minat beli.

**Tabel 3.3**

### **Instrument Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen (X)		
<i>Islamic Branding</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Islamic branding</i> merupakan penggunaan merek ( <i>brand</i> ) yang menunjukkan identitas Islam, seperti produk halal	1. Pentingnya Merek 2. Keakraban Merek 3. Kepercayaan Konsumen 4. Label Halal

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 39

	dengan jaminan adanya logo halal.	
<i>Product Ingredients</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Product ingredients</i> merupakan salah satu subjek utama yang paling dikhawatirkan oleh umat Islam terkait kehalalan.	1. Informasi Bahan Produk 2. Istilah Asing 3. Kualitas Bahan
Variabel Dependen (Y)		
Minat Beli (Y)	Minat Beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian	1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial 3. Minat Prefensial 4. Minat Eksploratif